

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah yaitu suatu prosedur meningkatnya hasil yang di terima oleh suatu daerah dengan waktu yang panjang. Terdapat teori mengenai pertumbuhan ekonomi yang mengatakan bahwa salah satu komponen utama yang terpengaruh dengan peningkatan suatu perekonomian pada suatu daerah merupakan adanya sebuah demand ataupun permintaan untuk output, dan sumber daya lokal didaerah dengan menghasilkan suatu lapangan usaha serta juga meningkatkan kekayaan pada daerah tersebut.

Kota Madiun adalah kota pertumbuhan perekonomian bagian barat Provinsi Jawa Timur yang dimana memegang 3 indikator pertumbuhan laju perkonomian ialah “Gadis” dimana mempunyai kepanjangan dari kota pendidikan, perdagangan, serta industri. (Hartono Yudi, Utonomo Dodeik Phrasetyo, Astutik Yuli, Sugiarti Dewi, 2014). Kota Madiun ini diketahui sebagai kota industri yang dimana memiliki banyak industri ialah: (1) industri makanan ringan, (2) industri tas, (3) industri usaha mikro kecil menengah, (4) industri sepatu alvero, (5) industri gula, (6) industri kereta api, (7) industri baja, (8) industri mebel jepara, dan (9) industri pabrik rokok. Pada keberhasilan pembangunan ekonomi pada suatu wilayah bisa diukur pada sebuah indikator dapat digunakan untuk alat ukur. Indikator yang dipakai

ialah memakai data PDRB akan menjadi petunjuk perekonomian secara umum untuk meningkatkan wilayah tersebut.

PDRB di Indonesia ada 17 sektor terdiri dari: (1) sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, (2) sektor pertambangan dan penggalian, (3) sektor industri pengolahan, (4) sektor pengadaan listrik dan gas, (5) sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, (6) sektor konstruksi, (7) sektor perdagangan besar, eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, (8) sektor transportasi dan pergudangan, (9) sektor penyediaan akomodasi makan dan minuman, (10) sektor informasi dan komunikasi, (11) sektor jasa keuangan dan asuransi, (12) sektor real estat, (13) sektor jasa industri, (14) sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial, (15) sektor jasa pendidikan, (16) sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, (17) sektor jasa lainnya. Kota Madiun memakai salah satu indikator yang dimana terdapat pada sektor unggulan dengan mengamati data PDRB. Dimana data PDRB pada kota Madiun dapat di peroleh dari jumlah nilai produk benda ataupun jasa yang diukur dari bermacam kegiatan ekonomi di daerah Kota Madiun.

Perkembangan ekonomi akan memajukan pembangunan perekonomian. Pembangunan ekonomi dapat memudahkan jalannya perkembangan ekonomi. Perkembangan ekonomi dapat disebutkan bagian yang sangat berarti untuk menjadi tolak ukur pada perekonomian di suatu wilayah. Suatu pembangunan ekonomi bisa dilihat dari tata cara yang bisa melingkupi bermacam peralihan dari tatanan sosial. Tujuan dari pembangunan ekonomi di daerah tak jauh berbeda pada sistem tujuan

pembangunan nasional. Namun, proses pembangunan wilayah masih cukup baik. Pembangunan daerah merupakan aspek yang merata pada pembangunan nasional yang dapat ditunjukkan dalam memajukan perkembangan di daerah. Pada hasil perencanaan pembangunan terdapat 3 aspek ialah aspek regional, aspek sektoral, serta aspek makro. Ketiga aspek ini saling bertautan antara satu dengan yang lain kemudian ketiga aspek ini perlu untuk disatukan agar membagikan hasil yang memuaskan dalam perkembangan ekonomi. (Sumayow Alen Gifthovel, Pangemanan Paulus A, 2018)

Naiknya pertumbuhan ekonomi wilayah akan dilihat pada besar nilai PDRB, dalam PDRB ini dapat menjelaskan jumlah output barang ataupun jasa dihasilkan oleh aktivitas ekonomi wilayah. PDRB ialah jumlah nilai yang dapat di hasilkan dari berbagai sektor ekonomi seperti barang ataupun jasa dimana berfungsi dalam suatu wilayah dengan jumlah waktu tertentu. Nilai PDRB suatu daerah ini dapat menggambarkan dengan tingkat pembangunan daerah tersebut. Pembangunan di suatu wilayah sangatlah berarti untuk masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut yang dimana dapat memperoleh kemakmuran hidup, oleh karena itu pemerintah wilayah serta masyarakat wajib saling bekerja sama untuk mengelola sumber energi serta saling membentuk kerja sama antara sektor swasta dengan sektor pemerintah sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan baru serta bisa meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Kenaikan perekonomian bermanfaat pada suatu wilayah serta memajukan ketentraman untuk masyarakat. Oleh sebab itu, pada suatu daerah akan mengenali sektor apa saja yang termasuk sektor basis serta sektor non basis pada daerah tersebut.

Pembangunan ekonomi daerah memiliki keinginan yang sama ialah meningkatkan lapangan pekerjaan baru untuk warga untuk menggapai tujuan tersebut, pemerintah wilayah serta masyarakat wajib mengambil keputusan guna membangun daerah tersebut. Oleh sebab itu pemerintah daerah sangat wajib memakai sumber energi yang terdapat di wilayah Kota Madiun dengan sebaiknya, sehingga tujuan tersebut bisa mensejahterahkan warga serta mendorong perekonomian untuk lebih berkembang.

Pada teori basis ekonomi mengatakan jika aspek penentu utama perkembangan ekonomi pada suatu daerah ialah berhubungan langsung terhadap permintaan barang serta jasa dari luar daerah. Perkembangan industri yang memakai sumber energi lokal, tercantum tenaga kerja serta bahan baku guna di ekspor, dapat menciptakan kekayaan wilayah serta menghasilkan lapangan kerja. Jika suatu daerah ingin memiliki sektor unggul maka daerah ini bisa memenangkan persaingan pada sektor yang sama didaerah lainnya maka dari itu bisa menciptakan ekspor.

Perkembangan ekonomi di suatu negara berkembang dengan cepat sehingga di pengaruhi oleh sebagian sektor. Pada buku ekonomi pembangunan tahun 2017 karya Patta Rapanna serta teman-teman, bahwa pada dasarnya perkembangan ekonomi ditetapkan serta di pengaruhi oleh aspek ekonomi serta aspek non ekonomi. Dimana aspek ekonomi yang mempengaruhi perkembangan ekonomi merupakan: (1) akumulasi modal, (2) perluasan skala produksi serta pembagian kerja, (3) teknologi, (4) SDA, (5) SDM, (6) organisasi produksi dan tenaga manajerial. Sebaliknya aspek non ekonomi yang mempengaruhi perkembangan ekonomi merupakan: (1) aspek budaya

serta sosial, (2) susunan serta tertib hukum, serta (3) aspek politik serta administrasi pemerintah. (Kompas, 2020)

Salah satu aspek yang sangat berarti pada perencanaan pembangunan daerah merupakan membangun perekonomian daerah supaya mempunyai energi saing yang besar sehingga dapat berkembang dalam mendorong perkembangan pada sektor lainnya. Dalam melaksanakan pembangunan ekonomi diperlukan bermacam ciri-ciri spesial dalam memastikan sektor basis ataupun sektor unggulan. Pada masa globalisasi saat ini, negara berkembang yaitu Indonesia mewajibkan tiap daerah mempunyai kemampuan spesial yang wajib dibesarkan sehingga tidak jauh tertinggal pada pertumbuhan ekonomi dinegara maju. Negara senantiasa mengharapkan perekonomian yang maju saat memajukan pendapatan ekonomi masyarakat agar bisa menciptakan ketentraman masyarakat. Sehingga pembangunan ekonomi sangat penting saat menggapai keinginan. Pembangunan ekonomi mempunyai keinginan untuk memajukan taraf hidup, kesejahteraan masyarakat serta kecerdasan.

Dari tahun ke tahun kemampuan negara dalam memproduksi bisa menciptakan suatu benda serta jasa yang dimana akan mengalami kenaikan. Suatu negara mempunyai kemampuan dalam kenaikan yang di pengaruhi oleh aspek produksi yang tiap tahunnya dapat menekankan kenaikan jumlah serta mutu barang. Tidak hanya itu investasi juga sangat baik dalam menaikkan jumlah beberapa barang, modal, serta teknologi yang dipakai akan berkembang. Selain itu, pekerja terus meningkat yang dimana pengaruh dari pertumbuhan suatu penduduk wilayah yang mempunyai kemampuan dan

pengalaman pekerjaan serta pembaruan tingkat pendidikan yang dapat menambah ilmu mereka dalam bekerja.

Perkembangan ekonomi sebagai kunci utama dalam tujuan perekonomian makro yang bersumber pada 3 alasan yaitu (Isbah & Iyan, 2016) : (1) Penduduk suatu wilayah yang terus meningkat jika bertambahnya penduduk berarti angkatan kerja juga meningkat, perkembangan ekonomi dapat menyediakan lapangan kerja. Apabila perkembangan ekonomi dapat di ciptakan lebih kecil dari pada perkembangan tenaga kerja sehingga akan mengakibatkan pengangguran. (2) Kebutuhan serta kemauan warga yang tidak ada batasannya sehingga perekonomian wajib dapat memadai untuk bisa memenuhi kebutuhan serta kemauan masyarakat dalam meningkatkan produksi barang serta jasa lebih banyak. (3) Harus berupaya untuk menghasilkan terdapatnya stabilitas perekonomian dengan melewati suatu retribusi pendapatan yang akan mempermudah untuk diraih dalam periode perkembangan perekonomian yang besar.

Pembangunann ekonomi dapat menjelaskan bahwa suatu perbaikan pada kemakmuran ekonomi bangsa. Kemakmuran bangsa terdapat pada suatu perkembangan perekonomian di daerah tersebut sehingga sangat mencukupi, tetapi apabila suatu perkembangan perekonomian yang terdapat di suatu daerah tersebut tidak mencukupi ataupun sangat rendah sehingga dapat melambatkan fasilitas serta prasarana untuk pengembangan perekonomian itu sendiri.

Pada rencana ekonomi sektor unggul menerangkan bahwa seluruh kegiatan perekonomian yang masuk dalam 2 sektor ialah sektor basis serta

sektor non basis. Sektor basis ataupun unggul tersebut ialah suatu kegiatan kelompok mendapatkan hasil berupa jasa maupun barang yang tujuannya guna mengirim jauh keluar dari kawasan kelompok baik wilayah didalam negara ataupun keluar negara. Sebaliknya pada sektor non basis ialah aktivitas yang menghasilkan barang serta jasa yang dapat membutuhkan bagi warga dalam batasan daerah perekonomian yang bersangkutan tetapi tidak melaksanakan ekspor keluar daerah sebab kekuatan sektor ini dapat memadai keinginan lokal masih sangat tertentu.

Kota Madiun pada awalnya bukan di namakan Madiun, tetapi Wonoasri. Berdirinya Pemerintah Kota Madiun bisa dipelajari dari sisa aset sejarah, baik berbentuk barang, adat istiadat ataupun lembaga. Kota Madiun dahulu bisa dikatakan sebagai pusat dari Karesidenan Madiun, dimana terdiri dari daerah Magetan, Ngawi, Ponorogo, serta Pacitan. Walaupun berada didaerah Jawa Timur, dalam budaya Madiun cukup dekat pada budaya Jawa Tengah (Mataraman ataupun Solo sampai Yogya), sebab Madiun lama berada dibawah kekuasaan Kesultanan Mataram (Ramadan, 2021). Bahwa daerah yang lain Kota Madiun mengaplikasikan kriteria perkembangan ekonomi salah satunya merupakan sektor basis serta sektor non basis melalui data PDRB. Banyaknya data PDRB Kota Madiun mendapatkan lapangan usaha tiap tahunnya pada aktivitas perekonomian di wilayah Kota madiun. Untuk menggapai perkembangan ekonomi yang diinginkan hingga harus melaksanakan perencanaan serta penekanan terhadap sektor sehingga dapat terjalin pergantian pada struktur ekonomi akan di jalani saat meningkatkan

perkembangan ekonomi serta satu sektor tertentu dengan PDRB yang menurunkan kontribusi sektor lain.

Setiap wilayah memiliki kemampuan beserta keunggulan ekonomi yang merupakan sumber perkembangan ekonomi daerah. Kemampuan dapat mengarahkan perkembangan ekonomi disuatu daerah yang bergantung dari keunggulan ataupun energi saing dari sektor ekonomi di daerah tersebut. Untuk menjamin kemampuan unggul wilayah dapat tumbuh baik dengan tujuan pembangunan wilayah, hingga tiap pemerintah wilayah tetap berupaya untuk membagikan perhatian serta sarana yang mencukupi dengan keahlian setiap wilayah. Pengembangan kemampuan unggul wilayah yang dicoba secara terpadu serta berkepanjangan sesuai dengan rencana pembangunan wilayah di harapkan bisa meningkatkan produktivitas ekonomi wilayah. Sehingga kemampuan memacu perkembangan suatu daerah ataupun wilayah sangat bergantung dari keunggulan.

Sektor yang berkembang di Kota Madiun ialah industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, serta informasi dan komunikasi. Pada sektor industri ada 2 jenis industri pengolahan mempunyai industri paling besar dalam PDRB Kota Madiun ialah industri alat angkutan serta industri minuman dan makanan dimana kedua industri tersebut mempunyai nilai 83 persen secara menyeluruh total PDRB sektor industri pengolahan. Sektor industri makan serta minum ialah pembuatan oleh-oleh khas yaitu brem, madu mongso, kerupuk salak, kerupuk puli, kue kering serta banyak lagi industri makan lain. Industri pengolahan terbesar di Kota Madiun ialah Pabrik Gula Redjo Agung serta Industri Kereta

Api yang dimana beralamat di Jalan Ringroad Kota serta saling bersebelahan. Pabrik Gula Redjo Agung sudah berdiri pada tahun 1894, keberadaan tersebut guna tempat mengelolanya hasil pertanian ialah tebu pada wilayah di sekitar Kota Madiun. Industri Kereta Api Kota Madiun ialah salah satu industri alat angkutan terbesar di Indonesia, keberadaan merupakan salah satu penggerak perekonomian di Kota Madiun (Royyan Zuhdi Arrifqi & Kompasiana.com, 2019). Kota Madiun juga disebut sebagai Kota Gadis, Kota Brem, Kota Pecel, Kota Budaya, Kota Industri, Kota Karismatik, serta Kota Pendekar (Wikipedia).

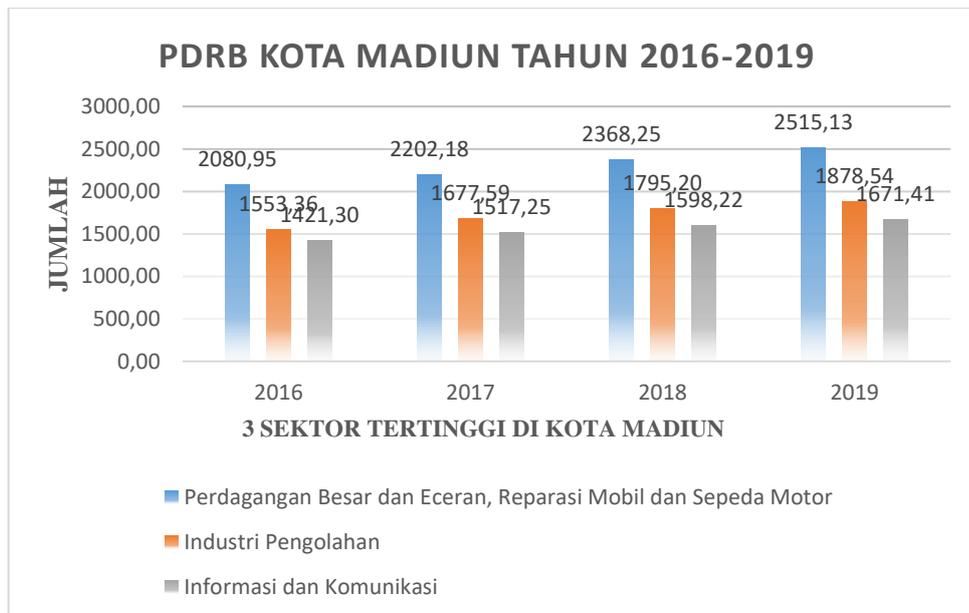
Untuk sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor di Kota Madiun tercatat bahwa dapat menggerakkan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Adapun aktivitas ekonomi yang dapat digerakkan dari bisnis perdagangan, reparasi mobil serta sepeda motor yang meliputi perdagangan besar, eceran, potensi investasi yang termasuk dalam penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut. Sehingga dari bisnis banyak aktivitas yang menunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Madiun sebagai multiple efeknya. Mulai dari realisasi penanaman modal ataupun investasi hingga menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dengan banyaknya lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil serta sepeda motor di Kota Madiun, semakin membuktikan bahwa pangsa pasar di Madiun sangat bagus. Hal itu dapat ditunjang oleh tingkat kebutuhan warga Kota Madiun dan sekitarnya akan reparasi serta variasi mobil yang cukup tinggi (ANTARAJATIM, 2020).

Pertumbuhan pada sektor informasi dan komunikasi di Kota Madiun yang dimana bahwa masyarakat dulu memakai mesin tik, telegram, jasa pos ataupun telepon konvensional, akan tetapi seiring dengan perkembangan teknologi. Sehingga sudah di tinggalkan serta warga sudah berpindah memakai notebook, telepon selular, internet, I-Pad dan lainnya.

Gambar 1. 1

Produk Domestik Regional Bruto Kota Madiun 3 Sektor Tertinggi

Tahun 2016-2019



Sumber : Data BPS Kota Madiun

Pada gambar 1.1 diatas menjelaskan bahwa sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor pada PDRB Kota Madiun di tahun 2016 sebesar Rp 2.080,95, tahun 2017 meningkat 6% sebesar Rp 2.202,18, tahun 2018 mengalami peningkatan 7% sebesar Rp 2.368,25, dan tahun 2019 meningkat lagi 6% sebesar 2.515,13.

Untuk sektor industri pengolahan pada PDRB Kota Madiun pada tahun 2016 sebesar Rp 1.553,36, tahun 2017 meningkat 7% sebesar Rp 1.677,59, tahun 2018 mengalami peningkatan 7% sebesar Rp 1.795,20, dan tahun 2019 meningkat lagi 4% sebesar 1.878,54.

Sedangkan pada sektor informasi komunikasi pada PDRB Kota Madiun pada tahun 2016 sebesar Rp 1.421,30, tahun 2017 meningkat 6% sebesar Rp 1.517,25, tahun 2018 mengalami peningkatan 5% sebesar Rp 1.598,22, dan tahun 2019 meningkat lagi 4% sebesar 1.671,41. Dari setiap tahun ke tahun sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor , industri pengolahan serta informasi dan komunikasi Kota Madiun mengalami peningkatan sehingga membuktikan bahwa terjadi kemajuan ketiga sektor tersebut di Kota Madiun.

Pertumbuhan ekonomi sangat penting yang tak akan terpisahkan dalam mencapai pembangunan ekonomi. Sehingga akan di perlukan analisis pada wilayah yang merupakan sektor unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Madiun. Maka dari itu, perencanaan pembangunan ekonomi akan di realisasikan secara terstruktur berlandaskan potensi sektoral. Dimana Provinsi Jawa Timur merupakan pembanding nilai sektor PDRB Kota Madiun. Dalam analisis ini menggunakan perhitungan nilai Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), dan Shift Share dibutuhkan untuk mengetahui sektor basis serta non-basis, berpotensi atau tidak berpotensi, relatif lambat atau relatif cepat, daya saing kuat dan daya saing lemah yang dimiliki oleh Kota Madiun.

Pada keberhasilan pembangunan suatu wilayah bisa diukur dengan perkembangan ekonomi pada daerah yang akan meperoleh pada tingkatan output yang dikatakan dalam bentuk PDRB. Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha di Kota Madiun dari tahun 2016-2019 (Milliar Rupiah) bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 1
Produk Domestik Regional Bruto Atas dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kota Madiun Tahun 2016-2019

Kategori	Uraian	2016	2017	2018	2019
C	Industri Pengolahan	1.553,36	1.677,59	1.795,20	1.878,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.080,95	2.202,18	2.368,25	2.515,13
J	Informasi dan Komunikasi	1421,3	1.517,25	1.598,22	1.671,41

Sumber: Data BPS Kota Madiun.

Pada tabel 1.1 diatas menjelaskan pada PDRB Kota Madiun terdapat 17 sektor. Di Kota Madiun sektor tertinggi ialah pada sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, industri pengolahan, serta informasi dan komunikasi. Dari setiap tahun ke tahun PDRB Kota Madiun mengalami peningkatan sehingga membuktikan akan terjadi kemajuan pertumbuhan ekonomi di Kota Madiun.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, bahwa penulis tersebut merumuskan pokok permasalahan :

1. Sektor apa saja yang memiliki keunggulan kompetitif serta komperatif di Kota Madiun selama periode 2016-2019?

2. Bagaimana struktur ekonomi Kota Madiun selama periode 2016-2019?
3. Bagaimana dampak sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Madiun selama periode 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada latar belakang beserta permasalahan yang sudah di jelaskan, bahwa tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut ialah:

1. Untuk mengetahui sektor yang memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif di Kota Madiun selama periode 2016-2019.
2. Untuk mengetahui struktur ekonomi Kota Madiun selama periode 2016-2019.
3. Untuk mengetahui dampak sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Madiun selama periode 2016-2019.

1.4 Ruang Lingkup

Agar peneliti lebih terfokus serta tidak meluas dari pembahasan dimaksud, maka skripsi tersebut membataskan ruang lingkup penelitian bahwa dalam penelitian ini membahas mengenai Pertumbuhan Ekonomi di Kota Madiun Tahun 2016-2019 dengan menggunakan metode location quotient, dynamic location quotient serta shift share.

1.5 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat penelitian yang di lakukan ialah :

1. Manfaat bagi pemerintah Kota Madiun

Diharapkan hasil penelitian tersebut menjadi masukan serta sebagai referensi bagi pemerintah daerah Kota Madiun untuk bahan acuan pengambil keputusan atau kebijakan dalam upaya pembanguana pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

Penelitian tersebut sebagai bahan referensi kajian dalam pertumbuhan ekonomi PDRB di Kota Madiun dari tahun 2016-2019.